



## **Pengaruh *Inventory Intensity*, *Capital Intensity*, *Likuiditas* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

**Lapida<sup>1</sup>, Dica Lady Silvera<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [lapida344@gmail.com](mailto:lapida344@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

**Corresponding Author: Lapida**

**Abstract:** *The aim of the research is to prove and analyze individually or collectively the influence of inventory intensity, capital intensity, and liquidity on tax aggressiveness. The sample in this research is a coal mining company on the Indonesia Stock Exchange. The data used is from 2015 to 2019. The data analysis method to prove the truth of the hypothesis is multiple regression t-statistical testing and F-statistical testing. Hypothesis testing using the SPSS program. Based on the results of the hypothesis test, it was found that capital intensity and liquidity had a significant influence on tax aggressiveness in coal mining sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange, while inventory intensity had no significant effect on tax aggressiveness in coal sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Apart from that, inventory intensity, capital intensity, and liquidity all have a significant influence on tax aggressiveness in coal mining sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange..*

**Keywords:** *Inventory Intensity, Capital Intensity, Liquidity, Tax Aggressiveness.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh intensitas persediaan, intensitas modal, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak secara individu maupun bersama-sama. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Metode analisis data untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah uji statistik t regresi berganda dan uji statistik F. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa intensitas modal dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia, sedangkan intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia, sedangkan intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor batubara. -perusahaan sektor di Bursa Efek Indonesia. Selain itu,

intensitas persediaan, intensitas modal, dan likuiditas juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Intensitas Persediaan, Intensitas Modal, Likuiditas, Agresivitas Pajak.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan pertambangan di Indonesia mengalami kemajuan dari tahun ketahun. Menurut US Geological Survey Tahun 2006 bahwa cadangan tembaga Indonesia sebesar 38000 metrik ton, nikel 13 juta metric ton (4 dunia), emas (8 dunia), dan timah (6 dunia). Oleh karena itu, Indonesia menduduki posisi sebagai produsen utama beberapa produk pertambangan. Produk lain yang juga milik Indonesia, yaitu batu bara. (Purwanto Rahmat Dwi, 2015).

Mineral dan sumber daya energi yang melimpah ini menarik para investor untuk menumbuhkan sumber daya tersebut. Oleh sebab itu, industri pertambangan Indonesia berperan besar dalam kemajuan ekonomi masyarakat. Laporan laba rugi pada laporan keuangan perusahaan yang diperoleh adalah semakin tinggi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan, maka semakin besar pula pendapatan Negara (Anindykaetal.,2018).

Dari segi bisnis, pajak adalah beban yang mengurangi laba bersih perusahaan. Namun, pemilihan perusahaan Pertambangan Batu Bara karena merupakan perusahaan yang beroperasi pada sumber daya alam dan harus membayar negara beban pajak yang seimbang untuk kegiatannya. Oleh karena itu perusahaan harus memberikan kontribusi pajak yang seimbang kepada negara atas kegiatan yang dilakukan.

Maka, topik penelitian ini dibuat dalam bentuk “Pengaruh *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Sub sektor Pertambangan Batu Bara Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”.

## METODE PENELITIAN

Bagi perusahaan di sub sektor pertambangan batu bara Bursa Efek Indonesia dari periode 2015 sampai 2019, laporan tahunan perusahaan, GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNP), media elektronik dan media lainnya untuk mendukung pengumpulan data penelitian ini Berdasarkan informasi dari media cetak .

$$Y = + B_{x1} + B_{x2} + B_{x3} + e$$

Informasi:

Y = agresivitas pajak

$\alpha$  = nilai konstan

$Bx^1$  = Kekuatan inventaris

$Bx^2$  = intensitas modal

$Bx^3$  = likuiditas

$\varepsilon$  = Kesalahan standar

Koefisien determinasi (R) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R yang kecil atau kurang dari 0,05 berarti variabel dependen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen

memberikan informasi yang hampir sama yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:9).

Uji -t secara parsial menguji koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen dan menguji signifikansi konstanta masing-masing variabel untuk pengambilan keputusan. Bertemu, menerima, atau menolak hipotesis penelitian yang sebelumnya Fruchtschreiber. Uji-t untuk penelitian ini yaitu uji H1, H2, dan H3. Jika t hitung  $0,05$ , maka  $H_0$  akan ditolak. Jika tidak,  $H_0$  diterima jika t hitung  $>$  t tabel atau nilai sig  $<$   $0,05$ .

Uji-f menunjukkan apakah semua variabel independen (kekuatan penyimpanan, kekuatan modal, likuiditas) yang dipertimbangkan dalam model regresi secara simultan (simultan) mempengaruhi agresivitas pajak dari variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk uji H4. Keputusan dalam pengujian ini dapat dibuat dengan menggunakan f-number terhitung. Operasi f-aritmatika diperoleh pada  $3,552 >$  f Tabel  $2,91$  dengan taraf signifikansi  $0,026$ .  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H4 telah diterima. Dengan kata lain, konsolidasi persediaan, konsolidasi modal, dan likuiditas secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Normalitas

Terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Pengujian Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08418311
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.104
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari Tabel 1 di atas, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorovskmirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (Kedua belah pihak) Nilai residual yang diperoleh adalah  $0,064$  yang berarti lebih besar dari  $0,05$ . Dari hasil tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa data survei adalah nilai residual normal. Untuk membuat model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### Hasil Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk memastikan bahwa setiap variabel independen yang digunakan tidak berkorelasi tinggi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan mencari nilai Margin of Error dan Variance Expansion Factor (VIF). Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, ringkasan hasil ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 2. Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Inventory Intensity	.906	1.104
	Capital Intensity	.842	1.188
	Likuiditas	.923	1.084

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, diketahui bahwa variabel bebas kekuatan saham, kekuatan modal, dan likuiditas memiliki toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10. Pada penelitian ini gejala multikolinearitas tidak terjadi, sehingga langkah pengolahan data selanjutnya dapat segera dilaksanakan.

**Hasil Pengujian Autokorelasi**

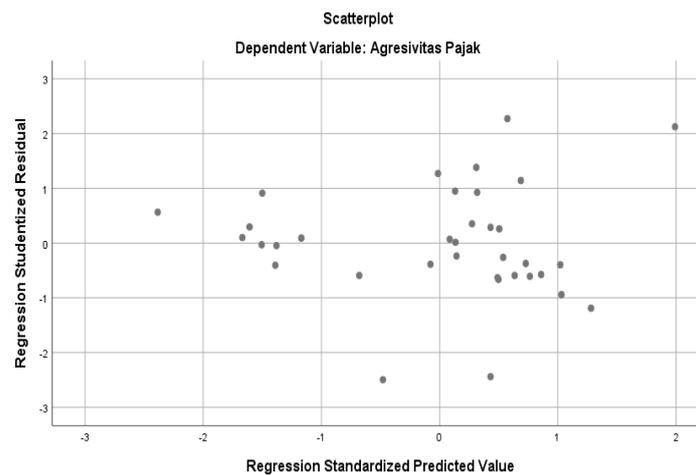
1. Angka DW kurang dari -2 berarti ada korelasi positif
2. Angka DW dari -2 hingga kurang dari +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW di atas +2 berarti ada korelasi negatif Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan.

**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan didapatkan nilai statistik DW sebesar 1,965,2 hingga +2, sehingga model regresi tidak memiliki autokorelasi antar residual (confounding error) dari waktu ke waktu, dapat disimpulkan. Ada yang lain. Untuk membuat model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

**Hasil Heteroskedastisitas**

Pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Grafik**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik, terlihat bahwa data pendukung variabel penelitian tersebar merata, membentuk pola yang jelas. Ini memungkinkan Anda untuk menyimpulkan terjadinya gejala yang tidak merata dan memungkinkan Anda untuk segera melakukan langkah pemrosesan data lebih lanjut.

**Hasil Pengujian Hipotesis**  
**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang ditransformasikan ke dalam persamaan regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, rangkumannya disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.335	.067		4.970	.000
	Inventory Intensity	1.240	.575	.351	2.158	.039
	Capital Intensity	-.095	.037	-.436	-2.583	.015
	Likuiditas	.017	.027	.099	.613	.544

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian yang dipakai sudah mempunyai koefisien regresi yang bisa dibentuk kedalam sebuah persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 0,335 + 1,240(II) - 0.095(CI) + 0.017(LIQ)$$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506a	.256	.184	.08816

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Inventory Intensity, Capital Intensity  
 b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

1. Pajak. Peningkatan kekuatan persediaan sebesar satu unit meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan agresi pajak sebesar 1.240, dengan asumsi variabel bernilai konstan sebesar 0,335. Artinya, jika variabel independen kekuatan saham, kekuatan modal, dan likuiditas konstan, nilai agresi pajak adalah 0,335.
2. dan koefisien regresi kekuatan saham adalah 1,240. Ini berarti bahwa ada hubungan positif antara kekuatan inventaris dan agresi independen tertentu lainnya.
3. Koefisien regresi untuk intensitas modal adalah 0,095. Hal ini berarti terdapat hubungan negatif antara intensitas modal dengan agresivitas pajak. Jika intensitas modal meningkat satu unit, kita akan menghitung agresivitas pajak setelah 0,095, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,017 yang berarti terdapat hubungan positif antara likuiditas dengan agresivitas pajak. Peningkatan likuiditas sebesar satu unit meningkatkan agresivitas pajak sebesar 0,017, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

## Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana semua variabel independen dapat memberikan kontribusi sebagai persentase terhadap pengaruh perubahan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan.

## Hasil Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji-t dimaksudkan untuk menggunakan df (nf) dan (k1) atau  $(35-4 = 31)$  untuk membuktikan apakah pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen meningkat signifikan.

Dan karena  $(4 - 1 = 3)$  maka nilai tabelnya adalah 2,039. Dalam penelitian ini, H1, H2, dan H3 diuji menggunakan uji-t.

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.335	.067		4.970	.000
	Inventory Intensity	1.24	.575	.351	2.158	.039
	Capital Intensity	0				
	Capital Intensity	-.095	.037	-.436	-2.583	.015
	Likuiditas	.017	.027	.099	.613	.544

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

## Hasil Pengujian t-statistik

Dari data diatas hasil pengujian uji-t dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.

Hasil pengujian *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar 2.158 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,039. Tingkat signifikan menunjukkan 0.039 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa *Inventory Intensity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “*Inventory Intensity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.” Hal ini dapat dikatakan hipotesis yang pertama **Diterima**.

### 2. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.

Hasil pengujian Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar -2.583 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,039. Tingkat signifikan menunjukkan 0.015 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “*Capital Intensity* secara Parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak” **Diterima**.

### 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Hasil pengujian Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar 0.613 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,039. Tingkat signifikan menunjukkan 0.544 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

Agresivitas Pajak. Dengan kata lain hipotesis ketiga yang menyatakan “ Likuiditas secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak” **Ditolak**.

### Uji simultan (Uji F)

Pengujian uji f bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. Dengan df (n-f) dan (k-1) atau (35 – 4 = 31) dan (4 - 1= 3). Sehingga nilai F tabel adalah 2,91. Pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang ke empat.

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.083	3	.028	3.552	.026b
	Residual	.241	31	.008		
	Total	.324	34			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Inventory Intensity, Capital Intensity

### Hasil Pengujian F-statistik

Dari data diatas diperoleh f hitung sebesar 3.552 > F- Tabel 2,91 dengan tingkat signifikan 0.026 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>4</sub> diterima, artinya *inventory intensity*, *capital intensity*, dan Likuiditas Berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.

### KESIMPULAN

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Inventory Intensity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.158 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,039. “inventory Intensity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.”hal ini dapat dikatakan hipotesis yang pertama **Diterima**.
2. Capital Intensity secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan diperoleh nilai t hitung sebesar -2.583 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,039. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “ Capital Intensity secara Parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak” **Diterima**.
3. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 0.613 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,039.

### REFERENSI

Agussalim, Manguluang. 2016. *Statistika Lanjutan*. Padang: Ekasakti Press.

Adhari & Sukartha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Issn:2302-8556.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18.3, Maret (2017): 2115-2142.

- Adhisamartha, Ida B. P. F. dan Noviari, Naniek. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan, dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13 (3): 973-1000.
- Agus T.H, Eta F.F. 2018. Pengaruh *Capital Intensity*, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. *Issn 2549-6018. E-Jurnal Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang*. Vol.13.2, Oktober (2018):157-168.
- Andari, P.A.S dan Sukarta, I.M, 2017 pengaruh pengungkapan *Coparate Sosial Responsibility*, *Profitabilitas*, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* dan *Leverage* pada Agresivitas Pajak, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18,2115-2142
- Ardyansah, Danis dan Zulaikha. 2014. Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Ratio (ETR)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3, No.2, Hal1-9.
- Armstrong, C.s., Blouin, J.L & Larcker, D.F (2012) *The incentives For tax planning*, *Journal of Accounting and Economics*, 53, 391-411.
- Arvirianti, A. Februari 2019. *Produksi Batubara RI 2019 Digenjot ke 490 Juta Ton*. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) diakses 9 April 2020
- Calvin Singly dan I Made S. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Darmadi, Iqbal Nur Hakim dan Zulaikha, 2013. Analisis faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 2, No. 4 Hal1-12.
- Darussalam, & Danny. (2009). *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule*. Danny Darrusalam Tax Center.
- D.A.M. Savitri & I.N. Rahmawati. (2017). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 8.2. november 2017
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: ANDI
- OFFSET Pohan. 2016. *Optimizing Corporate Tax management*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Tata Cara Perpajakan.
- Sutedi Adrian, 2012, *Hukum Pertambangan*, Jakarta